



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 2314-2424

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Dampak Dari Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Salah Dalam Bermedia Sosial Di Kalangan Mahasiswa

Zedita Zahra Rizki Oktavia<sup>1✉</sup>, Irwan Siagian<sup>2</sup>

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

Email: [irwan.siagian60@gmail.com](mailto:irwan.siagian60@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penggunaan bahasa dalam bermedia sosial digunakan sebagai alat komunikasi dalam sehari-hari salah satunya untuk berkomentar dan penulisan caption. Berbagai bahasa yang digunakan dalam komunikasi antara lain Bahasa Indonesia, bahasa daerah, ragam bahasa, dan bahasa asing. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud kesalahan penggunaan bahasa Indonesia di *twitter* dan untuk mendeskripsikan bentuk variasi kesalahpahaman penggunaan bahasa Indonesia di *twitter*. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif yang bersifat deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti untuk mengidentifikasi kesalahan bahasa yang berada media sosial terutama di *twitter*. Hasil penelitian menunjukkan ketidakefektifan dalam pengguna bahasa yang dilakukan oleh pengguna media sosial *twitter* pada wujud penggunaan bahasa Indonesia adanya (1) kesalahan ejaan (2) pemakaian diksi (3) kesalahan struktur tata bahasa. Adapun bentuk kesalahpahaman dalam penggunaan bahasa Indonesia di *twitter* diantaranya: (1) variasi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (2) variasi bahasa Indonesia dengan bahasa gaul, bahasa Inggris, bahasa daerah setempat.

Kata-kunci: *Kesalahpahaman Bahasa; Media Sosial; Ragam Bahasa.*

### Abstract

The use of language in social media is used as a communication tool in everyday life, one of which is to comment and write captions. Various languages used in communication include Indonesian, regional languages, various languages, and foreign languages. This study aims to describe the forms of errors in the use of Indonesian on Twitter and to describe the variations in understanding the use of Indonesian on Twitter. This research method uses descriptive qualitative because in this study the researcher identified language errors found on social media, especially on Twitter. The results of the study show the ineffectiveness of using language by Twitter social media users in the

form of using the Indonesian language (1) spelling errors (2) diction use (3) grammatical structure errors. The folds in the use of Indonesian on Twitter include: (1) variations of Indonesian and English (2) variations of Indonesian with slang, English, and local languages.

Keyword: *Language Misunderstanding; Social Media; Variety Of Languages.*

## PENDAHULUAN

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. (Cahyono, 2016) Blog, jejaring sosial yang merupakan situs dimana jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat. Perubahan- perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*). Hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya mengandung nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Perubahan sosial yang berdampak positif seperti kemudahan memperoleh dan menyampaikan informasi, memperoleh keuntungan secara sosial dan ekonomi. Sedangkan perubahan sosial yang cenderung negatif seperti munculnya kelompok-kelompok sosial yang mengatasnamakan agama, suku dan pola perilaku tertentu yang terkadang menyimpang dari norma-norma yang ada.

Di zaman sekarang, tidak dapat ditampik lagi bahwa kehidupan manusia saat ini sangat berhubungan dengan media sosial. Media sosial memegang peranan penting di hampir segala lini masyarakat. Mulai dari mengirim pesan kepada teman, berbagi informasi, hingga mencari suatu informasi yang sedang hangat di masyarakat. Jadi, tak heran lagi apabila ada yang menyebutkan bahwa media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan penting hampir setiap orang.

Kehadiran media sosial di tengah masyarakat era kini telah memberikan manfaat yang sangat besar, terlebih lagi di era pandemi seperti sekarang. Media sosial cukup membantu dalam menghapus jarak antar manusia, sehingga sangat efektif untuk mempersingkat waktu dalam berkomunikasi. Namun, sesuatu yang memiliki dampak positif yang tinggi, tidak menutup kemungkinan memberikan dampak negatif yang tinggi pula.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan bahasa yang berada media sosial terutama di twitter. Merujuk pada Miles et al (1994) yang mengungkapkan bahwa peneliti kualitatif biasanya bekerja dengan sampel kecil yang hanya terpaku pada konteks penelitiannya dan mempelajarinya secara mendalam, tidak seperti peneliti kuantitatif yang mengincar lebih banyak kasus tanpa konteks dan mencari signifikansi statistik, sehingga pendekatan penelitian ini dilakukan dengan hanya menggali secara mendalam mengenai kesalahan bahasa yang kerap terjadi ketika bermedia sosial terutama di media sosial twitter.

Menurut William M.K. Trochim teknik pengumpulan data adalah serangkaian instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber yang berbeda, seperti survei, wawancara, observasi, atau studi dokumenter. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah observasi yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung dan mencatat keadaan dan perilaku yang terjadi di media sosial tepatnya di twitter dan metode studi pustaka dilakukan dengan cara mengambil data-data dari buku dan internet yang berhubungan dengan dampak dari penggunaan bahasa indonesia yang salah pada media sosial di kalangan mahasiswa di mana tujuan metode studi pustaka yaitu untuk mendukung kelengkapan data dari artikel.

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data di mana tata metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan buat memberikan gambaran yang mendalam tentang latar belakang berbagai sifat serta berbagai karakteristik yang ada di twitter. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992).

1. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.
2. Penyajian data adalah proses mengorganisir dan menyajikan informasi secara visual atau verbal dengan tujuan memfasilitasi pemahaman dan analisis yang lebih baik.
3. Penarikan kesimpulan adalah langkah penting dalam melakukan penelitian ilmiah. Ini melibatkan mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyimpulkan temuan atau hasil penelitian berdasarkan bukti yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia telah menjadi bahasa resmi yang digunakan oleh bangsa Indonesia. Meskipun bangsa Indonesia terdiri dari berbagai bahasa di setiap daerahnya namun, bahasa Indonesia menjadi bahasa wajib yang digunakan ketika berada di situasi formal. Hermoyo (2019) mengungkapkan bahwa salah satu unsur yang dibutuhkan seseorang dalam berkomunikasi adalah bahasa. Bahasa menjadi tolak ukur seseorang dalam berkomunikasi. Era globalisasi jelas membawa perubahan signifikan bagi masyarakat dalam berkomunikasi. Saat ini akses media informasi sangat terbuka bagi siapa saja serta mudah dijangkau baik yang berbentuk cetak maupun elektronik (Wahyuni *et al.*, 2019). Tak dapat dipungkiri hal ini menimbulkan berbagai kesalahan berbahasa terutama di media sosial sebab banyak orang yang menggunakan gaya bahasa sehari-hari dalam bermedia sosial (Iftinan & Sabardila, 2021).

### 1. Mendeskripsikan wujud kesalahan penggunaan bahasa Indonesia di twitter

Dalam penggunaan bahasa Indonesia masih terdapatnya kesalahan dalam berbahasa seperti pada caption dan komentar warganet pada akun twitter masing - masing. Seiring berjalannya waktu banyak sekali variasi bahasa yang digunakan masyarakat dalam mengungkapkan kata - kata ataupun kalimat yang dituang dalam media sosial. Dengan lalainya bahasa sering kali menggunakan kesalahan penggunaan kata-kata yang ejaan, pemakaian diksi, struktur tata bahasa, dan bahasa campuran misal bahasa Indonesia dicampur dengan bahasa Inggris. Dalam pengungkapannya dalam twitter netizen bisa sesuka hati dalam berkomentar tanpa memperdulikan efek yang dijadikan setelah mengungkapkan bahasa yang digunakannya setiap unggahan. Wujud kesalahan penggunaan bahasa Indonesia antara lain:

#### a. Kesalahan Ejaan

Penggunaan bahasa Indonesia seharusnya berpedoman dengan kaidah ejaan yang disempurnakan (EYD) ini salah satu faktor hal yang sangat penting dalam menulis. Penggunaan bahasa pada *caption* dan komentar sosial media twitter biasanya terdapat kesalahan karena dalam proses penulisan *caption* atau cuitan dan komentar tidak berpedoman pada kaidah bahasa yang benar.

Tabel 1 Data analisis kesalahan ejaan

No Data	Kalimat	Kesalahan kalimat	Keterangan
Data 1	Postingan caption @Tiara SELAMAT ULANG TAHUN, semoga panjang umur, sehat selalu, murah rezeki	SELAMAT ULANG TAHUN	Analisis kesalahan tersebut adalah dalam penggunaan huruf kapital tidak digunakan seluruhnya dalam sebuah kalimat.
Data 2	Komentar @sukmahps iNi nAtuRal gA pAke LipEn tAuk	iNinAtuRal gApAke LipEn tAuk	Analisis kesalahan tersebut adalah dalam penggunaan huruf kapital. Penggunaan huruf ini seharusnya tidak menggukan kapital karena sesuai dengan kaidah Penulisan
Data 3	Komentar @nikiwahyu Lama-lama kata pemerintah "DAH SERAH LU DAH PADA, W NYERAH", dokter pun angkat tangan saking ngeyelmasyarakatnya -,-	DAH SERAH LU DAH PADA, W NYERAH	Analisis kata tersebut menggunkan bahasa gaul. Kata W maksudnya aku, serta dalam penggunaan huruf tidak semua kalimat harus kapital.

#### b. Kesalahan Struktur Tata Bahasa

Sebagian besar pengguna media sosial intagram kurang memerhatikan kaidah penulisan yang benar. Dalam penyusunan struktur tata bahasa harus benar agar menjadi suatu kalimat yang jelas dan terperinci, sedangkan kesalahan struktur tata bahasa dilakukan pengguna media sosial twitter adalah kelengkapan dalam berbahasa yang sering dilakukan padahal setiap kata memiliki sangkut paut dalam kalimat.

Tabel 2 kesalahan struktur tata bahasa di twitter

No data	Kalimat	Kesalahan kalimat	Keterangan
Data 1	Komentar @dhofira_zuhra Kita semua harus berhati- hati jaga adik kita karena musim penculikan anak	Kita semua	Dalam kesalahan caption tersebut makna nya kita semua termasuk kata jamak. Kata ini memiliki arti tersendiri.
Data 2	Caption @itsmeias_ Bukan ilusi jika kamu nyata, walaupun nyata mungkin hanya menjadi ilusi semata	Ilusi	Penggunaan kata yang seharusnya di ganti dengan angan-angan.
Data 3	Caption @kegoblogagarislucu Sefruit tutorial membuat lesung pipi	Sefruit	Kata sefruit ini kata penghubung kalimat
Data 4	Caption @aldi_triyogi filososfi yang sederhana: isi bukan berati ada bisa jadi kosong dan kosong bisa jadi ada.	Filosofi	Kata filosofi yang benar adalah filsafat yang berarti mendasari alam pikiran atau suatu kegiatan

## 2. Bentuk Variasi Kesalahpahaman penggunaan Bahasa Indonesia di twitter

### a. Variasi bahasa indonesia dan bahasa Inggris

Penulisan caption ada yang menggunakan bahasa Inggris terdapatnya satu kata atau lebih dan dilanjutkan dengan dengan bahasa lain. Terdapatnya caption serta komentar netizen yang tidak menggunakan kaidah PUEBI ataupun KBBI yang sesuai bahasa Indonesia. Banyak sekali netizen yang menggunakan media sosial dengan menghubungkan Bahasa Indonesia dengan bahasa asing lainnya. Salah satu bahasa yang sering digunakan adalah bahasa Inggris, dengan menggunakan bahasa ini banyak masyarakat mengerti dan memahami bahasa tersebut. Bercampurnya bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris ini berubah daya tarik tersendiri oleh pembaca.

Tabel 3 analisis pemakaian variasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di twitter

No Data	Kalimat	Kesalahan kalimat	Keterangan
Data 1	Postingan @dewipintaMa love	May love	Terdapatnya struktur bahasa Asing dengan Penulisan yang salah. Kata tersebut seharusnya diganti dengan
Data 2	Caption @icukags.s Ingin ku bertanya pada rumput yg bergoyang. Tp tekra goyang Sukete	Tp tekra goyang sukete	menggunakan bahasa indonesia"tapi kenapa rumputnya tidak bergoyang"
Data 3	Komentar @galih_rizkii Inginku berkata kasar tp takut dosa yaaawooh	Yaaawooh	Kata yaaawooh seharusnya diganti dengan ya allah
Data 4	Komentar @sandhikarafirman Hukum seberat-beratnya kalo perlu suntik mati, kalo sapam pekok	Kalo, sapam, pekok	Kata kalo seharusnya diganti kalau, kata sapam diganti dengan satpam,dan kata pekok seharusnya diganti dengan kata bodoh.
Data 5	Komentar @erlynda_kasi Wajar aja yang positif corona nambah terusssssss	terusssssss	Penggulangan huruf seharusnya tidak dipakai karena tidak sesuai dengan kaidah penulisan Kata ngelihat seharusnya diganti dengan kata lihat
Data 6	Komentar @prayudi.hidaat Trs kata corona yg ngelihat ini baru enakkkk,, banyak mangsa,,	Ngelihat, enakkk,, mangsa,,	sesuai KBBI.Tanda titik yang dipakai pada akhir kalimat pernyataan tidak sesuai dengan aturan PUEBI

b. Variasi Bahasa Indonesia dengan bahasa gaul, bahasa Inggris dan bahasa daerah

setempat

Penggunaan bahasa dalam sosial media ini sangat beragam karena adanya pencampuran bahasa Indonesia, bahasa daerah, bahasa asing. Bercampurnya ketiga bahasa tersebut menumbuhkan berbagai makna. Setiap kalimat atau kata yang memiliki arti tersendiri. Penggunaan bahasa ini dijadikan pada sosial media facebook, instagram, twiter, dll. Hal ini terlihat dari unggahan caption, cerita pada twitter netizen. Netizen disini sering menggunakan Bahasa Indonesia namun sering tidak memperdulikan penggunaan kata. Misal kata "bat" dalam artian ini maksudnya "banget", lalu ada kata "gpp" yang maksudnya "gak papa". Dalam menggunakan kata tersebut nertizen sering menggunakan kata-kata tersebut dalam caption atau cuitan dan berkomentar. Bentuk kalimat yang digunakan dalam bahasagaul ini lebih sederhana dan kosa kata yang mudah dipahami. Bahasa gaul juga sering menggunakan kata yang disingkat karena lebih mudah dalam penulisan. Misalnya kata "sans" maksudnya "santai". Dalam bahasa daerah ini juga berperan dalam penggunaan bahasa di media sosial salah satunya bahasa Jawa, ini dijadikan salah satu penggunaan bahasa yang sering dilakukan oleh pengguna media sosial twitter.

Tabel 4 analisis pemakaian variasi bahasa Indonesia dengan bahasa gaul dan bahasa Inggris dan bahasa daerah setempat.

No Data	Kalimat	Jenis Kalimat Penulisan	Keterangan
Data 1	Postingan @radotvalent Gak perlu tenar yang penting kita main sangar jangan larut eforia kita fokus juara	Eforia	Dalam kesalahan kata eforia dengan penulisan yang benar adalah euphoria yang berarti seseorang yang memiliki perasaan yang gembira bahkan perasaan ini bisa lebih.
Data 2	Komentar @dhofira_zuhra Kita semua harus berhati-hati jaga adik kita karena musim penculikan anak	Kita semua	Dalam kesalahan <i>caption</i> tersebut makna nya kita semua termasuk kata jamak. Kata ini memiliki arti tersendiri.
Data 3	Caption @itsmeias_ Bukan ilusi jika kamu nyata, walaupun nyata mungkin hanya menjadi ilusi semata	Ilusi	Penggunaan kata yang seharusnya di ganti dengan angan-angan.

	Caption		
Data 4	@kegoblogagarislucu Sefruit tutorial membuat lesung pipi	Sefruit	Kata sefruit ini kata penghubung kalimat
Data 5	Caption @aldi_triyogi filosofi yang sederhana:isi bukan berarti ada bisajadi kosong dan kosongbisa jadi ada.	Filosofi	Kata filosofi yang benar adalah filsafat yangberati mendasari alam pikiran atau suatu kegiatan

Setelah melakukan penelitian yang telah dilakukan penulis adanya kesalahan ragam gaya berbahasa pada sosial media twitter dalam caption dan komentar, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Wujud kesalahan dalam penggunaan Bahasa Indonesia di media sosial twitter yang ditemukan dalam beberapa akun sosial media twitter sebanyak 16 data. Kesalahan diantaranya 3 kesalahan ejaan, 8 pemakaian diksi, dan 5 kesalahan struktur tata bahasa. Dengan berjalannya waktu tindak tutur dalam penggunaan bahasa di twitter terjadi karena kesalahan berbahasa oleh netizen dalam konteks penulisan caption dan komentar.
2. Bentuk variasi kesalahpahaman penggunaan Bahasa Indonesia di twitter. Terdapat variasi bahasa ini menjadikan kreativitas atau keunikan dalam penggunaan bahasa. Variasi ini ditemukan dalam beberapa akun di twitter sebanyak 13 data. Kesalahpahaman diantaranya, 8 variasi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, 5 variasi bahasa Indonesia dengan bahasa Indonesia dengan bahasa gaul dan bahasa asing dan bahasa daerah setempat. Kesalahpahaman dan tindak tutur dalam penggunaan bahasa terjadi karena penggunaan bahasa yang bebas seperti bahasa gaul dan pencampuran bahasa Indonesia dengan bahasa asing.

### SIMPULAN

Kemajuan zaman menjadi salah satu penyebab penggunaan bahasa Indonesia menjadi kurang eksis di kalangan remaja. Selain adanya perkembangan zaman, penggunaan bahasa asing dan gaul yang semakin sering digunakan dalam percakapan sehari-hari membuat bahasa Indonesia semakin tergeser.

Penyebab di balik perubahan bahasa adalah variasi pada pengucapan dan kosa kata. Perubahan bahasa yang terjadi didalam internal bahasa sendiri, yang menyebabkan perbedaan struktur bahasa. Akibatnya, dalam jangka waktu tertentu sebuah kata diucapkan

berbeda.

Kesalahan berbahasa itu muncul karena tidak menggunakan tata bahasa yang benar, dengan sesuai situasi, menggunakan istilah asing yang sebenarnya sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia, menerjemahkan istilah asing sekendak hati.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S.M. 2016. *Kompetensi Sociolinguistik dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Maluku: Kantor Bahasa Maluku Kemdikbud.
- Amaliah, Rosdiana Lilis. 2019. "Ketidakefektifan Kalimat Pada Caption Instagram Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti". *Ilmiah Pend. Bahasa, Sastra Indonesia dan daerah* . 9(2): 67-68. DOL <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/1149>
- Cahyono, A.S. 2016. Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia: *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 9(1).
- Chaer, Abdul. 2009. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Handono, Pambajeng Yudo. 2018. "Gaya Bahasa Berkomentar Dalam Akun Instagram(Mimi Peri Rapunchelle)". *Linguista*. 2(2): 97-105. DOI. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/linguista>
- Hermoyo, R. P. (2019) "Kajian Semantik Tentang Opini Publik di Media Massa terhadap Isu Gender". *Bahtera : Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Budaya*, 6(12), 589-603. doi: <https://doi.org/100.37729/btr.v6i12>
- Holmes, J. 2001, *Pengantar Sociolinguistik*, PT Pearson
- Iftinan, Q. T., & Sabardila, A. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Status dan Komentar di Media Sosial Twitter: Analisis of Language Errors on Status and Comments on Twitter. *Jurnal Bastrindo*, 2(1), 45-56. doi: <https://bastrindo.jurnal.unram.ac.id/index.php/jb/article/download/141/21>
- Kridalaksana, 2001. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, H. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia
- Kusmantom, Hari, Harun Joko Prayitno, Dan Laili Etika Rahmawati. 2019. "Realisasi Kesatuan Berkomunikasi Pada Media Sosial Instagram @Jokowi: Studi Politikopragmatik". *Parafase jurnal kajian kebahasaan dan kesastraan*. 19(2): 119-130. DOI. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/parafase>.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.

- Nafisah, Saidatun, Budiarmo Iwan. 2020. "Pembentuk Kata Pada Istilah Khas Di Instagram Dengan Unsur Bahasa Inggris". *DEIKSIS*. 12(1): 75-91. DOI. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/4466>
- Saputra, D. A. (2016) 'Analisis Gaya Bahasa dan Moralitas dalam Novel Sala Lelimengan Karya Suparto Brata', *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa\_ Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 08(02), pp. 11–22.
- Soenjono, D.J.. 2008. *Psikolinguistik, Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Padang: Yayasan Obor Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Syarifuddin, Kartika Tiara, Abdul Hafid. 2018. "Pembentukan Kosakata Baru Sebagai Bentuk Coinage Dalam Media Sosial Instagram". *Jurnal KIBASP (kajian bahasa, sastra dan pengajaran)*. 21(1): 68-86.
- Wahyuni, R. T., Darmuki, A., dan Hasanudin, C. (2019) "Analisis Pola, Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis pada Kalimat Tunggal dalam Surat Kabar Harian Kompas". *Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 6(12), 659-670. doi: <https://doi.org/10.37729/btr.v6i12>
- Wirahayunim, Kade. 2019. "Penilikan Kesalahan Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Konteks Sosial-Masyarakat Di Ruang Publik". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*. 3(1): 68-76. DOI. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSH>
- Yuliana, Margaretha Evi, Widi Nugrahaningsih. 2019. " Penggunaan Kata Tidak Baku di Media Sosial Instagram". *Indonusa conference on technology and social science*. 1 (1): 323-327. DOI. <http://www.incontecss.poltekindonusa.ac.id/index.php/files>